

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk campur kode bahasa Jawa Banyumasan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, bahasa daerah, dan bahasa asing yang terjadi di warung kopi “Robokop”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan campur kode yang digunakan oleh masyarakat tuturan yang terjadi di lingkup warung kopi “Robokop”, serta untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan campur kode dalam lingkup warung kopi “Robokop”. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode simak sehingga peneliti mendapatkan data yang cukup untuk diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh 20 data dari beberapa pengunjung dan karyawan di warung kopi “Robokop”, diantaranya 14 data campur kode ke dalam, 1 data campur kode ke luar, dan 5 data campur kode campuran. Peristiwa tutur campur kode yang terjadi di warung kopi “Robokop” mencakup bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, bahasa Banyumas dan bahasa Betawi sebagai bahasa daerah, dan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Tuturan yang diteliti tersebut dituturkan pada saat pengunjung warung kopi “Robokop” sedang bercengkrama, dan saat pengunjung sedang memesan kepada pegawai warung kopi “Robokop”.

Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode di warung kopi “Robokop”, yaitu penutur merupakan orang yang bilingual sehingga secara tidak sengaja menggunakan dua bahasa secara bersamaan dalam satu klausa atau satu kalimat, penggunaan suatu kata yang digunakan lebih kompleks dari istilah di bahasa lain sehingga penutur mencampur istilah yang dipakai dengan istilah lain yang lebih mudah, dan penutur diberikan input dalam bahasa campur maka penutur cenderung menjawab dengan bahasa campur.

5.2 Saran

Penelitian ini meneliti bagaimana campur kode yang terjadi di warung kopi “Robokop” dengan pengunjung dan pegawai yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda. Dengan adanya ilmu Sociolinguistik yang membahas mengenai peristiwa tutur yang terjadi di masyarakat, khususnya warung kopi “Robokop”, Sociolinguistik merupakan sebagai sarana komunikasi di dalam masyarakat.

Melalui penelitian ini, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk memahami kultur bahasa yang beragam dan bentuk campur kode yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa campur kode bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia telah terjadi di telah terjadi di warung kopi “Robokop”.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik dalam meneliti dan melengkapi segala kekurangan hasil penelitian, baik dari segi analisis maupun dari segi penulisan, misalnya pada analisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode di suatu lingkup masyarakat. Jika hal

tersebut dilakukan, maka penelitian selanjutnya akan lebih banyak menemukan data agar dapat lebih digeneralisasikan.

